

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI SMPN 18 KOTA BENGKULU

Bagas Adi Nugroho¹, Ismiati², Wisuda Andeka Marleni³

Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jalan Indragiri
Nomor 3, Padang Harapan, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu,
Bengkulu 38225

e-mail: bagasadi736@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) is a type of virus and disease that is currently endemic or pandemic. The high number of morbidity and mortality caused by COVID-19 is due to ignorance of information so that there is a need for socialization and effective health promotion efforts so that there are changes in prevention. One of the efforts to protect oneself from this disease is the 5M health protocol (wearing a mask, washing hands with soap, keeping a distance and staying away from crowds, avoiding frequent touching of the face (eyes, mouth and nose) and limiting physical contact with other people. (*social distancing*) This study aims to determine the effect of animated videos on adolescent knowledge and attitudes about health protocols at SMPN 18 Bengkulu.

Methodes: Research is a quantitative study, the research design used the *Pre Experimental method (One group pre test and post test)*, distributing questionnaires about health protocols with a sample of 46 respondents using video media which has the advantage of providing good visualization so as to facilitate the process of absorbing knowledge. Animation in the form of audio-visual has aesthetic appeal and the message conveyed will be more easily understood by respondents. el used *random sampling*, analyzed through the *Kolmogorof Smirnof* followed by the *Wilcoxon*.

Result: The results of the analysis of the average knowledge of students about health protocols were *pre test* (5.24), *post test* (8.17) while the results of the analysis of the average attitude of students about health protocols were *pre test* (28.30), *post test* (34.52). The results of this study indicate that there is an effect of increasing the knowledge and attitude scores of students who are given animated videos with *p value*= 0.000. This research is expected to be an alternative choice of health intervention for health promoters in conveying information about health protocols.

Keywords : **Animated Video, Health Protocol, Knowledge, Attitude**

ABSTRAK

Latar Belakang: *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) merupakan salah satu jenis virus dan penyakit yang saat ini sedang mewabah atau pandemi. Tingginya angka kesakitan dan kematian yang diakibatkan oleh covid-19 yaitu karena ketidaktahuan informasi sehingga dibutuhkan adanya sosialisasi dan upaya promosi kesehatan secara efektif agar terdapat perubahan dalam pencegahan. Salah satu upaya memelihara diri agar terhindar dari penyakit ini adalah protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak serta menjauh dari kerumunan, hindari sering menyentuh bagian wajah (mata, mulut dan hidung) serta melakukan pembatasan kontak fisik dengan orang lain (*social distancing*) Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang protokol kesehatan di SMPN 18 Kota Bengkulu.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan metode *Pre Eksperimental (One group pre test and post tes)*, mendistribusikan kuesioner tentang protokol kesehatan dengan jumlah sampel 46 responden menggunakan media video yang mempunyai kelebihan dalam memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Animasi yang berupa audio visual memiliki daya tarik estetis dan pesan yang disampaikan akan dapat lebih mudah dipahami oleh responden. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, dianalisis melalui uji statistik *kolmogorof smirnof* dilanjutkan dengan uji *wilcoxon*.

Hasil: Hasil analisis rerata pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan adalah *pre test* (5,24), *post test* (8,17) sedangkan hasil analisis rerata sikap siswa tentang protokol kesehatan adalah *pre test* (28,30), *post test* (34,52). Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh peningkatan skor pengetahuan dan sikap siswa yang diberikan Video Animasi dengan *p value*= 0,000. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pilihan alternatif intervensi kesehatan untuk promotor kesehatan dalam menyampaikan informasi tentang protokol kesehatan.

Kata Kunci : **Video Animasi, Protokol Kesehatan, Pengetahuan, Sikap**

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan salah satu jenis virus dan penyakit yang saat ini sedang mewabah atau pandemi, setiap harinya terjadi peningkatan jumlah kasus dengan cukup pesat, penyakit ini juga sudah menyebar hampir di seluruh negara (Sukesih *et all.*, 2020). Virus Corona termasuk bagian dari keluarga virus yang sangat besar, ada yang menginfeksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada juga jenis virus Corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada Covid-19 (Utami *et all.*, 2020). Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019, dan pada 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 telah menjadi penyakit pandemi di seluruh dunia dengan peningkatan 13 kali lipat dalam jumlah kasus yang dilaporkan di luar Cina, beberapa minggu selanjutnya telah mempengaruhi lebih dari 2,3 juta orang di 185 negara di dunia (Andrews *et all.*, 2020).

Kasus Covid-19 secara global sebanyak 226.844.344 kasus dengan 4.666.334 kasus kematian (WHO *Report*, 2021). Pada kasus Covid-19 di Indonesia September 2021 berjumlah 4.190.763 dengan jumlah kematian 140.468 jiwa (Kemenkes RI, 2021). Pandemi Covid-19 muncul pada saat virus ini diketahui menyebar dari orang ke orang dalam waktu singkat dan dengan gejala seperti demam

tinggi, batuk, sesak nafas, tidak nafsu makan dan lemas (Purnamasari *and* Raharyani, 2020). Virus Corona dapat hidup pada media aerosol (bertahan di tanah ditularkan melalui udara) setidaknya selama 3 jam (Susilo *et all.*, 2020). Penularan penyakit Covid-19 terjadi dari pasien Covid-19 melalui droplet (percikan air liur) yang keluar saat batuk dan bersin (Han *and* Yang, 2020). Virus Corona dapat menyebar dari orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif Covid-19. Penetapan kasus positif Covid-19 atau istilah medisnya disebut pemeriksaan diagnosis yang dilakukan dengan pemeriksaan PCR (*Polymerase Chain Reaction*) menggunakan sampel lendir diambil dari hidung atau tenggorokan dikenal dengan sebutan tes swab (Susilo *et all.*, 2020).

Tingginya angka kesakitan dan kematian yang diakibatkan oleh covid-19 yaitu karena ketidaktahuan informasi sehingga dibutuhkan adanya sosialisasi dan upaya promosi kesehatan secara efektif agar terdapat perubahan dalam pencegahan Covid-19 (Saqlain *et all.*, 2020). Salah satu upaya memelihara diri agar terhindar dari penyakit ini adalah protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak serta menjauh dari kerumunan, hindari sering menyentuh bagian wajah (mata, mulut dan hidung) serta melakukan pembatasan kontak fisik dengan orang lain (*social distancing*))

(Wiranti *et al.*, 2020). Menurut hasil penelitian Saputro, (2020) menunjukkan hasil tingkat pengetahuan siswa mengenai Covid-19 yang dilakukan pada 358 siswa diperoleh bahwa tingkat pengetahuan tinggi 67%, pengetahuan rendah 33%. Penelitian (Utami *et al.*, 2020) ditemukan bahwa sebanyak 29,3% responden masih memiliki sikap yang buruk terhadap covid-19, dan 17% masih memiliki pengetahuan yang buruk.

Upaya meningkatkan pengetahuan pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan pemberian edukasi kesehatan tentang pencegahan Covid-19 salah satunya dengan menggunakan media video. Media video mempunyai kelebihan dalam memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan (Rahmah *et al.*, 2021). Animasi yang berupa audio visual memiliki daya tarik estetis dan pesan yang disampaikan akan dapat lebih mudah dipahami oleh audience. Animasi dapat merubah pola pikir penontonnya. Jika tidak mampu merubah pola pikir penontonnya sesuai pesan yang disampaikan maka dapat dikatakan bahwa animasi tersebut gagal. Selain itu, animasi memiliki nilai lebih untuk menyampaikan pesan. Hal ini dikarenakan animasi memiliki unsur yang lengkap. Unsur lengkap yang dimaksud adalah audio dan visual (Krisbiantoro *et al.*, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini secara eksperimental dengan metode *Pre Eksperiment (One group pre test and post tes)*, dimana penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh Video Animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang protokol kesehatan pada di SMPN 18 Kota Bengkulu. Ada 2 (dua) variabel dalam penelitian ini meliputi variabel *dependent* (variabel bebas) yaitu pengetahuan dan sikap dan variabel *independent* (variabel terikat) yaitu Video Animasi. Penelitian ini dilakukan di SMPN 18 Kota Bengkulu, besar sampel yang digunakan adalah 46 responden yang diambil dengan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah kuesioner yang berisi 10 pertanyaan mengenai pengetahuan dan 10 pertanyaan sikap tentang protokol kesehatan.

HASIL PENELITIAN

a. Analisa Univariat

Tabel 4.1 Rerata Gambaran Pengetahuan Sebelum Diberikan Intervensi

Variable	N	Mean	SD	Mi n	M ax
Pengetahuan					
Sebelum	46	5,24	1,537	2	9
Sesudah	46	8,17	1,081	6	10

Berdasarkan tabel 4.1, dari 46 responden didapatkan bahwa rerata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi melalui Video Animasi adalah

5,24 dengan standar deviasi 5,37, nilai minimal sebesar 2 dan nilai maksimal 9. Sedangkan rerata pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi melalui Video Animasi adalah 8,17 dengan standar deviasi 1,081, nilai minimal 6 dan nilai maksimal 10.

Tabel 4.3 Rerata Gambaran Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi

Variable	N	Mean	SD	Min	Max
Sikap					
Sebelum	46	28,30	3,904	20	35
Sesudah	46	34,52	3,181	26	40

Berdasarkan tabel 4.3, dari 46 responden didapatkan bahwa rerata sikap responden sebelum diberikan intervensi melalui Video Animasi adalah 28,30 dengan standar deviasi 3,904, nilai minimal sebesar 20 dan nilai maksimal 35. Sedangkan rerata sikap responden sesudah diberikan intervensi melalui Video Animasi adalah 34,52 dengan standar deviasi 3,181, nilai minimal 26 dan nilai maksimal 40.

b. Analisis Bivariat

Tabel 4.5 Pengaruh Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMAN 18 Kota Bengkulu

Variable	Sebelum		Sesudah		Δ Mean	P value
	Mea	SD	Mea	SD		
	n		n			
Pengetahuan	5,24	1,537	8,17	1,081	2,93	0,000
Sikap	28,30	3,904	34,52	3,181	6,22	0,000

Hasil uji data pengetahuan dan sikap dengan menggunakan uji *wilcoxon*

diperoleh nilai $p \text{ Value} = 0,000 < \text{dari } 0,05$ maka H_a diterima dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh promosi kesehatan dengan media Video Animasi terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Media Video Animasi pada Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu

Uji data analisis bivariat pengetahuan menggunakan uji *wilcoxon* dengan diperoleh nilai $p \text{ Value} = 0,000 < \text{dari } 0,05$ maka H_a diterima dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh promosi kesehatan dengan media Video Animasi terhadap pengetahuan pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Moudy and Syakurah, 2020) terdapat hasil signifikan skor pengetahuan dengan $p \text{ value } 0,000$, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rachmani *et al*, 2020) tentang pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan Covid-19 dengan $p \text{ value } 0,001$. Berbeda dengan penelitian (Fitriyana *et al*, 2021) diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan, yaitu sebanyak 68 responden (70,1%), sebagian besar responden patuh menjalankan protokol kesehatan, yaitu sebanyak 59 responden (58,8%).

Hasil rerata pengetahuan dari 46 responden terjadi peningkatan sebelum intervensi yaitu 5,24 dan sesudah intervensi yaitu 8,17. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Saputro, 2020) di Jombang, menunjukkan hasil tingkat pengetahuan siswa mengenai Covid-19 yang dilakukan pada 358 siswa diperoleh bahwa tingkat pengetahuan tinggi 67% (241 siswa), sedangkan pengetahuan rendah 33% (117 siswa). Menurut hasil penelitian Natalia, Malinti and Elon (2020) menyatakan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan remaja tentang Covid-19 tingkat sedang 69 orang, nilai rendah 30 orang, dan tinggi 90 orang. Penelitian (Suprayitno *et all*, 2020) hasil tingkat pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di desa Murtajih kecamatan Pademawu sebagian besar baik sebanyak 32 orang (51,6%).

Penelitian Purnamasari and Raharyani (2020), bahwa pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19 berada pada kategori tinggi dan perilaku masyarakat tentang pencegahan dan penularan Covid-19 pada kategori baik (90%). Sedangkan hasil penelitian Ressa Andriyani (2020), menunjukkan bahwa 83% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti B (2020) yang menyebutkan bahwa 99%

masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan yang baik, masyarakat yang memiliki pengetahuan baik juga memiliki sikap dan perilaku yang baik. Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, (2012) yang menyatakan bahwa media video yang berisikan kartun dapat meningkatkan perkembangan kognitif yang dilihat dari nilai tes sebelum dan sesudah diberikan video.

2. Sikap Sebelum dan Sesudah diberikan Media Video Animasi pada Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu

Uji data analisis bivariat sikap menggunakan uji *wilcoxon* dengan diperoleh nilai $p \text{ Value} = 0,000 < \text{dari } 0,05$ maka H_a diterima dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh promosi kesehatan dengan media Video Animasi terhadap sikap pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Moudy and Syakurah, 2020) terdapat hasil signifikan skor pengetahuan dengan $p \text{ value } 0,000$, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmani *et all*, (2020) tentang pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan Covid-19 dengan $p \text{ value } 0,001$.

Hasil rerata sikap dari 46 responden terjadi peningkatan sebelum intervensi yaitu 28,30 dan sesudah intervensi yaitu 34,52. Hasil ini sejalan

dengan penelitian Ressa Andriyani (2020), menunjukkan 70% responden memiliki sikap yang baik mengenai pencegahan Covid-19, akan tetapi kasus baru yang terus bertambah setiap harinya maka masih perlu ada upaya yang lebih dalam penanganan Covid-19. Wen *et all*, (2020) menyebutkan bahwa intervensi masih diperlukan, terutama pada siswa sekolah menengah, hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 pada sekolah dasar dan sekolah menengah bahwa siswa yang memiliki sikap positif 77,1%.

Penelitian Suprayitno *et all*, (2020) hasil sikap masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di desa Murtajih kecamatan Pademawu sebagian besar positif sebanyak 53 orang (85,5%). Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari (2020) sebanyak 201 orang memiliki pengetahuan yang baik (98%) dan sikap positif (96%) mengenai pandemi Covid-19 (Sari *et all*, 2020). Penelitian Kebede 2020 mayoritas 170 (68,8%), merasa bermanfaat dan penting untuk mengendalikan Covid-19 (Kabede *et all*, 2020). Penelitian Yanti 2020 yaitu mayoritas masyarakat Indonesia (59%) memiliki sikap positif tentang social distancing untuk pencegahan penularan Covid-19 (Yanti *et all*, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh dari pengaruh Video Animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang Penerapan Protokol Kesehatan pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu Tahun 2022, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rerata pengetahuan siswa tentang Protokol Kesehatan sebelum dan sesudah diberikan media Video Animasi mengalami peningkatan.
2. Rerata sikap siswa tentang Protokol Kesehatan sebelum dan sesudah diberikan media Video Animasi mengalami peningkatan.
3. Ada pengaruh promosi kesehatan dengan media Video Animasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang Protokol Kesehatan pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu yang menunjukkan nilai *P Value* sebesar 0,000.

SARAN

1. Bagi peneliti

Penelitian dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan penulis dalam penerapan metodologi penelitian serta meningkatkan pemahaman penulis tentang pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang protokol kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat menjadi sumber kepustakaan dan referensi

khususnya di bidang ilmu pengetahuan promosi kesehatan tentang protokol kesehatan.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian diterapkan tentang pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang protokol kesehatan di SMPN 18 Kota Bengkulu.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan media video animasi tentang protokol kesehatan pada siswa SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, J. L., Foulkes, L., & Blakemore, S. J. (2020). Peer Influence in Adolescence: Public-Health Implications for COVID-19. *Trends in Cognitive Sciences*, 24(8), 585–587. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2020.05.001>
- Han, Y., & Yang, H. (2020). The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 639–644. <https://doi.org/10.1002/jmv.25749>
- Kebede, Y., Yitayih, Y., Birhanu, Z., Mekonen, S., & Ambelu, A. (2020). Knowledge, perceptions and preventive practices towards COVID-19 early in the outbreak among Jimma university medical center visitor, Southwes Ethiopia. *PloS ONE*, 15 (5), 1-15. <https://doi.org/10.1371/journal.phone.0233744>
- Krisbiantoro, D., Handani, S. W., Falah, I. J., & Rupa, J. B. (2021). *Video Animasi Motion Graphic Dan Tipografi Kinetik Sebagai*. 04(02), 125–133.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Mei*, 33–42.
- Rachmani, A. S., Budiyono, & Dewanti, N. A. Y. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(1), 97.

- <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
%0AMedia
- Rahmah, D. N., Setiono, K. W., Telussa, A. S., & Cendana, U. N. (2021). efektivitas media video terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan covid-19 pada mahasiswa. *April*.
- Saputro, A. A. (2020). *Level of knowledge covid-19 virus on students in class x high school, vocational school, and ma plosa district, jombang district*. 12–18.
- Saqlain, M., Munir, M. M., Rehman, S. U., Gulzar, A., Naz, S., Ahmed, Z., Tahir, A. H., & Mashhood, M. (2020). Knowledge, attitude, practice and perceived barriers among healthcare workers regarding COVID-19: a cross-sectional survey from Pakistan. *Journal of Hospital Infection*, 105(3), 419–423.
<https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.05.007>
- Sari, D. K., Amelia, R., Dharmajaya, R., Sari, L. M., & Fitri, N. K. (2020). Positive Correlation Between General Public Knowledge and Attitudes Regarding COVID-19 Outbreak 1 Month After First Cases Reported Indonesia. *Journal of Community Health*, 0123456789.
<https://doi.org/10.1007/s10900-020-00866-0>
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258.
<https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 68–73.
<http://www.informaticsjournals.com/index.php/jhsr/article/view/8530/13618>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45.
<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*,

- 4(2), 68–77.
<https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Wen, F. et al (2020) 'Knowledge, attitudes, practices of primary and middle schoolstudents at the outbreak of COVID-19 in Beijing: A cross-sectional online study', medRxiv, (10), p. 2020.06.29.20138628. Available at: <https://www.medrxiv.org/content/10.1101/2020.06.29.20138628v1%0Ahttps://www.medrxiv.org/content/10.1101/2020.06.29.20138628v1.abstract>.
- WHO (2021). Corona Virus (Covid-19) outbreak, <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
- Wiranti, Sariatmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan COVID-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(03), 117–124. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58484>
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>